

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan bagian yang harus diperhatikan bagi peneliti supaya dapat mempermudah proses pengambilan data. Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya di Jl. Bebedahan, Pasir Angin, Rt/Rw 01/04, Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, Kode Pos (40384).

2. Populasi Penelitian

Suatu penelitian memerlukan adanya sejumlah data yang biasa disebut dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik Program Studi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil Kelas XII Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas XII.1 = 21 peserta didik, dan kelas XII.2 = 20 peserta didik dengan jumlah keseluruhan sebanyak 41 peserta didik.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total yaitu peserta didik Program Studi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil Kelas XII.1 dan XII.2 Tahun ajaran 2013/2014 SMK KP 3 Majalaya yang berjumlah 41 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan hasil yang akurat dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang. Metode penelitian ini digunakan

penulis untuk memperoleh gambaran umum dan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon, pada peserta didik Program Studi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil Kelas XII tahun ajaran 2013/2014 SMK KP 3 Majalaya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan supaya tidak terjadi perbedaan pendapat diantara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini, oleh karena itu definisi operasional perlu dijelaskan. Definisi operasional dari judul “Manfaat Hasil Belajar Teknologi Pencapan Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon”, yaitu:

1. Manfaat Hasil Belajar Teknologi Pencapan

a. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.

b. Hasil belajar

Hasil belajar yang dikemukakan Udin T (1988:71), yaitu:

Perubahan tingkah laku yang diharapkan dan merupakan hasil belajar dari proses belajar mengajar. Isi dan tingkah laku yang harus dicapai tersebut terdiri dari tiga aspek yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiga aspek ini adalah: pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) serta nilai dan sikap (afektif).

c. Teknologi Pencapan

Teknologi Pencapan adalah salah satu mata diklat produktif pada Program Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil, yang materinya mencakup adanya materi teori dan praktek. Ruang lingkup materi pembelajaran Teknologi Pencapan secara garis besar : konsep pencapan sablon, teknik pencapan kasa datar, alat dan

bahan pencapan sablon, desain motif pencapan, proses afdruk, prosedur pencapan dan proses pencapan kasa datar.

Definisi operasional dari manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan pada penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas adalah faedah dari kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran Teknologi Pencapan yang mempelajari seluruh materi yang berbentuk teori dan praktek pencapan sablon.

2. Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon

a. Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) yaitu: Keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada suatu kecenderungan untuk memberi respon.

b. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi berdasarkan Kurikulum SMK merupakan: Suatu proses pemberian pengakuan keahlian dan kewenangan peserta dan atau tamatan dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu, melalui suatu proses sistem pengujian keahlian yang mengacu pada standar keahlian yang berlaku dan diakui dilapangan kerja.

c. Pencapan Sablon

Sunarto (2008:239) yaitu “teknik pemberian warna pada bahan tekstil berdasarkan motif tertentu dengan zat warna sesuai jenis serat tekstil yang digunakan dan hasil pencapan memiliki ketahanan luntur warna”.

Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon adalah kondisi peserta didik atau individu yang telah siap untuk mengikuti Uji Kompetensi dalam program pendidikan dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktek langsung di dunia usaha baik industri tekstil atau usaha jasa pembuatan pencapan sablon.

D. Instrumen Penelitian dan Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang dibuat dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar teknologi pencapan sebagai kesiapan uji kompetensi pencapan sablon, pada peserta didik Program Studi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil Kelas XII.1 dan XII.2 Tahun ajaran 2013/2014. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen. Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal instrument yang kurang baik dan pengujian instrument kepada responden.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan berupa statistik sederhana atau statistik deskriptif yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Data yang akan diolah adalah data dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden. Dengan menggunakan statistik sederhana dengan menjabarkan hasil perhitungan presentase pada jawaban masing-masing pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

1. Membuat instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa angket yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Instrumen pengumpul data (angket) menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan pengumpulan Instrumen

Instrumen penelitian (angket) yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak sesuai jumlah responden dan dibagikan kepada seluruh responden

untuk dijawab. Angket diisi secara lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, setelah diisi angket dikembalikan kepada penulis.

3. Mengecek data

Pengecekan data dimulai dengan pengumpulan angket yang telah diisi responden sesuai dengan jumlah responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

4. Analisis data

Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase, yaitu presentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden, pengolahan yang dilakukan yaitu :

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukan data kedalam tabel-tabel sehingga data diketahuinya.

5. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mempertegas data sesuai dengan pengelompokan masing-masing jawaban yang disesuaikan dengan frekuensi jawaban responden.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk table presentase. Rumusan presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011:43) bahwa rumus untuk menghitung presentase yaitu :

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

7. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh data yang jelas dari setiap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sebagai berikut :

100 % : Seluruhnya
 76%-99% : Sebagian besar
 51%-75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26%49% : Kurang dari setengahnya
 1%-25% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan penellitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan lapangan dengan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan dalam pembuatan outline penelitian, memilih masalah dan merumuskan masalah.
- b. Pembuatan outline
- c. Proses seminar judul
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Penyusunan desain skripsi yaitu BAB I, BAB II, BAB III, dan instrument penelitian.

- f. Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar 1 dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengambilan data dari responden
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan draft skripsi yaitu BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrument penelitian
- e. Proses bimbingan menuju seminar II
- f. Seminar tahap II.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian akhir adalah:

- a. Perbaikan dan penyempurnaan draft skripsi
- b. Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang S1